

INTISARI

RAHMAYANTI, N., 2017, EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERCULOSIS PADA PASIEN TUBERCULOSIS PARU DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BOYOLALI TAHUN 2016, SKRIPSI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tuberculosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycrobacterium Tuberculosis*). Obat Anti Tuberculosis adalah obat yang merupakan kombinasi beberapa jenis antibiotik untuk pengobatan tuberculosis atau disebut juga dengan istilah tuberculostatika. Obat yang umum dipakai adalah isoniazid, etambutol, rifampisin, pirazinamid, dan streptomisin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penggunaan obat anti tuberculosis pada pasien tuberculosis paru di Instalasi Rawat Jalan di RSUD Pandan Arang Boyolali Tahun 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental. Pengumpulan data secara retrospektif dan dianalisis secara deskriptif. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Diperoleh data sebanyak 84 sampel yang memenuhi kriteria inklusi yaitu pasien tuberculosis paru di Instalasi Rawat Jalan periode Januari – Desember 2016, mendapatkan terapi obat anti tuberculosis, dan tanpa penyakit komplikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan obat anti tuberculosis sudah rasional, meliputi tepat indikasi 100%, tepat obat 98,8%, tepat dosis 88,10% dan tepat pasien 100% untuk terapi tuberculosis paru. dan telah sesuai dengan Pedoman Nasional Penanggulangan tuberculosis dari Depkes RI tahun 2014.

Kata kunci : tuberculosis paru, penggunaan, evaluasi obat anti tuberculosis

ABSTRACT

RAHMAYANTI, N., 2017 EVALUATION OF THE USE OF ANTI TUBERCULOSIS OF PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS IN GENERAL HOSPITAL OF REGIONAL BOYOLALI 2016. THESIS. UNIVERSITY FACULTY OF PHARMACY SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tuberculosis is an infectious disease caused by germs TB (*Tuberculosismycobacterium*). Anti-tuberculosis drug is a drug that is a combination of several types of antibiotics for the treatment of tuberculosis or also called tuberculostatika. Commonly used drugs are isoniazid, ethambutol, rifampicin, pyrazinamide, and streptomycin. This study aims to determine the suitability of the use of anti-tuberculosis drugs in patients with pulmonary tuberculosis in Installations in Hospitals Outpatient Pandan Arang Boyolali 2016.

This research is non-experimental. Retrospective data collection and analyzed descriptively. Sampling technique used is purposive sampling. Data obtained were 84 samples that met the inclusion criteria, namely pulmonary tuberculosis patients in the Outpatient Installation period January to December 2016, anti-tuberculosis drug therapy, and without complication.

The results showed that the use of anti-tuberculosis drugs has been rational, include precise indication of 100%, 98,8% right drug, right dose of the right of patients 88.10% and 100% for the treatment of pulmonary tuberculosis. and complies with the National Guidelines for Prevention of tuberculosis from the Ministry of Health Republic of Indonesia in 2014.

Keywords: pulmonary tuberculosis, use, evaluation of anti-tuberculosis drugs